

INTISARI

Aset tidak berwujud merupakan salah satu komponen yang mulai diperhatikan oleh investor dalam menentukan nilai sebuah perusahaan. Meskipun wujud dari aset ini tidak tampak akan tetapi keberadaannya memberikan nilai tersendiri bagi perusahaan. Aset tidak berwujud merupakan sumber daya perusahaan yang berharga dan menggambarkan hak istimewa yang dapat digunakan perusahaan untuk menciptakan pendapatan di masa depan. Aset berwujud dan aset tidak berwujud merupakan satu kesatuan atau dapat dikatakan bahwa keduanya sama pentingnya dan sama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada era modern ini, persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang membuat perusahaan perlu mengubah strategi bisnis dari *labor basic business* (bisnis berdasarkan tenaga kerja) menjadi *knowledge business* (bisnis berdasarkan pengetahuan). Pengetahuan dinilai penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, meskipun *intellectual capital* terdengar masih asing dalam dunia bisnis (terutama di Indonesia). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa peran salah satu aset tidak berwujud ini (*intellectual capital*) sangat vital dalam sebuah perusahaan. Pelaporan *intellectual capital* oleh perusahaan akan mendukung relevansi nilai laporan keuangan, dimana informasi tersebut dibutuhkan oleh para investor dan pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan secara lebih akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan penelitian yaitu *descriptive research*. Manfaat dari penelitian ini adalah *basic research*. Analisis dokumen merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah ternyata kualitas pengungkapan aset tidak berwujud pada ketiga perusahaan media masih kurang. Dimana pengungkapan yang dilakukan hanya sebatas informasi umum dan informasi kualitatif saja. Pengungkapan pada laporan tahunan juga lebih baik dibandingkan pengungkapan pada *website* perusahaan.

Keywords : Intangible Asset, Intellectual Capital

ABSTRACT

The intangible assets is one component of which is beginning to be noticed by investors to determine value of a company. Although the appearance of these assets was invisible but its existence gived value to the company. The intangible assets are valuable resources of the company and describes the privileges that can be used by companies to create revenue in the future. Tangible assets and intangible assets constitute a single entity or it can be said that both are equally important and equally influential on the value of the company.

Nowadays, the intense competition in the business world makes the company needs to change the basic business strategy of labor business (business based labor) into business knowledge (business based on knowledge). Knowledge is considered important for the survival of the company, although it still sounds foreign intellectual capital in the business world (especially in Indonesia). But it is undeniable that the role of one's intangible assets (intellectual capital) is vital in a company. Reporting intellectual capital by the company will support the value relevance of financial statements, in which the information is required by investors and other interested parties to determine the company's financial position more accurately.

The approach used in this study is a qualitative approach with the aim of research is descriptive research. The benefits of this research is basic research. Document analysis is a method that is performed to obtain accurate data in this study. Results from this study is evidently the quality of disclosure of intangible assets in the three media companies is still lacking. Where disclosing the conducted only limited general information and qualitative information. The disclosure in the annual report was also better than the disclosure on the company's website.

Keywords : Intangible Asset, Intellectual Capital